

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran awal mengenai konteks, urgensi, dan arah kajian. Penjelasan dalam bab ini menjadi dasar pemikiran yang menegaskan pentingnya evaluasi kinerja Indikator 4 *Public Transport Quality and Reliability* (Kualitas dan Keandalan Transportasi Umum) dalam kerangka *Sustainable Urban Transport Index* (SUTI) di Terminal Induk Kota Bekasi.

Fokus utama penelitian ini diarahkan pada evaluasi kualitas layanan angkutan umum, khususnya dari sisi persepsi dan pengalaman pengguna jasa, pada Terminal Induk Kota Bekasi sebagai bagian penting dalam upaya mewujudkan sistem transportasi yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan pengguna jasa.

1.1. Latar Belakang

Permasalahan transportasi di wilayah Jabodetabek semakin rumit akibat tingginya ketergantungan masyarakat pada kendaraan pribadi, terutama di tengah arus komuter harian dari kota-kota penyangga seperti Bekasi, Bogor, Tangerang, dan Depok menuju Jakarta. Berdasarkan laporan *INRIX Global Traffic Scorecard 2024*, Jakarta menempati peringkat ke-7 sebagai kota termacet di dunia.

Kemacetan ini tidak hanya mengakibatkan kerugian waktu, tetapi juga berdampak pada produktivitas dan efisiensi ekonomi. Data BPS tahun 2020 mencatat sekitar 8,07 juta pekerja melakukan perjalanan lintas kota, dengan mayoritas sebesar 92,96% menggunakan kendaraan pribadi sebagai moda transportasi utama.

Fenomena urban sprawl tercermin dari semakin jauhnya jarak antara tempat tinggal dan tempat kerja, yang mendorong masyarakat melakukan perjalanan harian dalam durasi dan jarak tempuh yang panjang. Perluasan permukiman ke wilayah sub-urban, yang umumnya didorong oleh harga tanah dan hunian yang lebih

terjangkau, tidak diimbangi dengan pemerataan pusat kegiatan ekonomi yang masih terpusat di inti kota. Kondisi ini menghasilkan pola mobilitas komuter jarak jauh yang berdampak pada peningkatan beban infrastruktur transportasi, kemacetan, konsumsi energi yang tinggi, serta menurunnya kualitas hidup masyarakat akibat stres perjalanan. Jarak tempuh yang kian melebar menjadi salah satu manifestasi nyata dari pertumbuhan kota yang tidak terkendali.

Pertumbuhan wilayah metropolitan Jabodetabek dipengaruhi oleh peran dominan DKI Jakarta sebagai pusat kegiatan ekonomi nasional, sebagaimana diatur dalam Perpres No. 54 Tahun 2008 tentang Penataan Ruang Kawasan Jabodetabekpunjur. Jakarta berfungsi sebagai kota inti, sementara Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi menjadi kota satelit yang mendukung pengembangan kawasan. . (Sari, D. P., Wartaman, A. S., & Luru, M. N. 2021).

• Dalam konteks ini, Kota Bekasi mengalami peningkatan aktivitas dan perluasan permukiman yang pesat, dengan pertumbuhan area terbangun rata-rata 9,03% per tahun atau sekitar 234,64 hektar. Hasil Penelitian “*The characteristic of urban sprawl in Bekasi City, Indonesia*” dijelaskan bahwa sekitar 51,07% desa di wilayah Kota Bekasi tergolong dalam kategori kawasan yang mengalami urban sprawl. Sprawl dengan tingkat kepadatan penduduk yang rendah hingga sedang umumnya berkembang mengikuti dan terletak sepanjang jaringan jalan. Pertumbuhan jaringan transportasi cenderung mempengaruhi terjadinya *Urban Sprawl* di Kota Bekasi. (Sari, D. P., Wartaman, A. S., & Luru, M. N. 2021).

Perencanaan transportasi dalam kerangka *Sustainable Urban Mobility Plan* (SUMP) bertujuan mewujudkan transportasi perkotaan yang berkelanjutan, inklusif, efisien, dan adaptif. Perencanaan ini mencakup wilayah fungsional dan menekankan evaluasi sistematis untuk mendorong perbaikan mobilitas secara berkelanjutan.

Untuk mendukung evaluasi keberlanjutan tersebut, digunakan alat ukur yang komprehensif dan terstandarisasi, salah satunya adalah *Sustainable Urban Transport Index* (SUTI) yang dikembangkan oleh *United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific* (UN ESCAP). Indeks ini mengukur

kinerja transportasi perkotaan dari berbagai dimensi, seperti aksesibilitas, keselamatan, efisiensi, dan dampak lingkungan.



Gambar 1. 1 Escap Logo
(Sumber : unescap.org,2025)

Penerapan *Sustainable Urban Transport Index* (SUTI) dalam penelitian ini menjadi relevan untuk mengevaluasi kinerja sistem transportasi di kota-kota berkembang, termasuk Kota Bekasi yang menghadapi *Urban Sprawl*. Salah satu aspek penting yang dianalisis adalah keberfungsian Terminal Induk Kota Bekasi sebagai simpul transportasi publik, mengingat perannya sebagai Terminal Tipe A yang melayani mobilitas regional dan lokal.

Fokus evaluasi diarahkan pada Indikator 4: *Public Transport Quality and Reliability*, yang menilai kualitas dan keandalan layanan transportasi umum. Penilaian dilakukan berdasarkan tingkat kepuasan pengguna jasa dalam Indikator 4 (SUTI) dan dikaitkan dengan standar nasional, yaitu PM 132 Tahun 2015 dan PM 40 Tahun 2015 hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa evaluasi kinerja transportasi publik dilakukan secara komprehensif dan sesuai dengan ketentuan resmi yang berlaku.. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan menghasilkan gambaran menyeluruh terkait kekuatan dan kelemahan terminal dalam mendukung mobilitas masyarakat serta peran strategisnya dalam transportasi perkotaan yang berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan utama yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana evaluasi kinerja Indikator 4, yaitu *Public Transport Quality and Reliability* (Kualitas dan Keandalan Transportasi Umum) dalam kerangka *Sustainable Urban Transport Index* (SUTI) di Terminal Induk

Kota Bekasi, untuk menilai sejauh mana indikator tersebut mampu mencerminkan tingkat pemenuhan terhadap standar kualitas dan keandalan transportasi umum di lokasi tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Indikator 4: *Public Transport Quality and Reliability* (Kualitas dan Keandalan Transportasi Umum) dalam kerangka *Sustainable Urban Transport Index* (SUTI) di Terminal Induk Kota Bekasi.

Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk Untuk menilai sejauh mana kinerja terminal memenuhi aspek-aspek kualitas dan keandalan layanan transportasi umum, serta untuk memahami persepsi terhadap para pengguna jasa terhadap fasilitas, kenyamanan, ketepatan waktu, dan cakupan layanan yang tersedia. Dengan mengacu pada prinsip-prinsip yang terdapat dalam indikator 4 (SUTI), penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas terminal dalam mendukung sistem transportasi perkotaan yang berkelanjutan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai dasar pertimbangan bagi pihak terkait, khususnya pemerintah daerah dan pengelola terminal, dalam merumuskan kebijakan atau strategi yang mengarah pada pengoptimalan kinerja transportasi umum. Dengan menggunakan kinerja Indikator 4: *Public Transport Quality and Reliability* (Kualitas dan Keandalan Transportasi Umum) dalam kerangka *Sustainable Urban Transport Index* (SUTI), penelitian ini dapat menjadi landasan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan keandalan Terminal Induk Kota Bekasi, guna mendukung terciptanya sistem transportasi perkotaan yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan pengguna jasa.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, sistematika penulisan mengenai evaluasi kinerja Indikator 4: *Public Transport Quality and Reliability* (Kualitas dan Keandalan Transportasi Umum) dalam kerangka *Sustainable Urban Transport Index* (SUTI) di Terminal Induk Kota Bekasi akan disusun dalam bentuk rangkaian bab sebagai berikut:

- **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran awal mengenai konteks, urgensi, dan arah kajian. Penjelasan dalam bab ini menjadi dasar pemikiran yang menegaskan pentingnya evaluasi kinerja Indikator 4 *Public Transport Quality and Reliability* (Kualitas dan Keandalan Transportasi Umum) dalam kerangka *Sustainable Urban Transport Index* (SUTI) di Terminal Induk Kota Bekasi. Fokus utama penelitian ini diarahkan pada evaluasi kualitas layanan angkutan umum, khususnya dari sisi persepsi dan pengalaman pengguna, sebagai bagian penting dalam upaya mewujudkan sistem transportasi yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan pengguna jasa.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas landasan teori dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian, dengan fokus pada evaluasi kinerja Indikator 4: *Public Transport Quality and Reliability* dari (SUTI) di Terminal Induk Kota Bekasi. Kota Bekasi dipilih sebagai lokasi studi karena mengalami urban sprawl dengan pola *Ribbon Development*, yang menuntut peran penting transportasi publik dalam menunjang mobilitas masyarakat. Terminal Induk Kota Bekasi, sebagai simpul transportasi tipe A, menjadi objek kajian utama.

Penelitian ini juga menggunakan *Sustainable Urban Mobility Plan* (SUMP) sebagai kerangka teori pendukung, serta mengacu pada PM 132 Tahun 2015

terkait standar fasilitas terminal dan PM 40 Tahun 2015 untuk menilai operasional angkutan umum. Ketiga acuan tersebut digunakan secara terpadu untuk menyusun analisis komprehensif terhadap kualitas layanan dan peran terminal dalam mendukung mobilitas berkelanjutan di wilayah yang berkembang secara tidak terkendali.

▪ BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara sistematis metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi kinerja Indikator Indikator 4: *Public Transport Quality and Reliability* dalam kerangka *Sustainable Urban Transport Index* (SUTI) di Terminal Induk Kota Bekasi, untuk menilai sejauh mana layanan transportasi umum di terminal tersebut memenuhi aspek kualitas dan keandalan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan sistematis dalam proses pengumpulan dan analisis data. Data diperoleh melalui kuesioner tingkat kepuasan pengguna jasa menggunakan skala likert, observasi langsung terhadap kondisi fisik dan operasional. Observasi dilakukan untuk menilai kesesuaian fasilitas terminal dengan standar yang ditetapkan dalam PM 132 Tahun 2015 dan PM 40 Tahun 2015, sedangkan survei digunakan untuk menangkap persepsi pengguna terhadap kualitas dan keandalan layanan sesuai dengan ruang lingkup indikator SUTI.

▪ BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan hasil analisis data yang telah diperoleh melalui kuesioner, observasi, wawancara, serta studi dokumen terkait kinerja terminal berdasarkan dalam kerangka *Sustainable Urban Transport Index* (SUTI), khususnya indikator keempat, yaitu *Public Transport Service Quality and Reliability* (Kualitas Pelayanan dan Keandalan). Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi eksisting terminal dengan parameter penilaian yang tercantum dalam pedoman Indikator 4 (SUTI), serta menilai tingkat pencapaiannya berdasarkan skala nilai yang telah ditentukan. Selanjutnya, hasil analisis ini dibahas untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan terminal dalam memenuhi standar pelayanan yang.

- BAB V PENUTUP

Pada bab ini, disajikan kesimpulan yang merangkum temuan-temuan utama dalam penelitian evaluasi kinerja Indikator 4 *Public Transport Quality and Reliability* (Kualitas dan Keandalan Transportasi Umum) dalam kerangka *Sustainable Urban Transport Index* (SUTI) di Terminal Induk Kota Bekasi, Kesimpulan disusun berdasarkan data yang diperoleh melalui, kuesioner tingkat kepuasan, wawancara, observasi dan studi dokumen.

Selain itu, bab ini juga memuat saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, khususnya pengelola terminal. Sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas layanan transportasi publik ke depannya. Saran disusun berdasarkan temuan lapangan yang menunjukkan area-area yang masih memerlukan perhatian dan peningkatan.

